

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Keperawatan pada An. A dengan diagnosis typhoid di ruang Melati II Rumah Sakit Umum Daemh Pasar Minggu Jakarta Sclatan, selama tiga hari dimulai dari tanggal 20 Febmari 2019 22 Februari 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengkajian yang dilakukan pada An. A meliputi pemeriksaan flsik serta data-data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada klien maupun keluarga klien. Dalam pengkajian masih ada beberapa kesenjangan antara tinjauan teori dengan kasus, seperti komplikasi perdarahan usus yang ditandai dengan terjadinya melena disertai nyeri perut dengan tanda tanda renjatan, perforasi usus yang ditandai dengan terdapatnya udara rongga peritoneum seperti pekak hati menghilang dan terdapat udara di antara hati, peritonitis dengan ditemukannya gejala abdomen akut yaitu nyeri perut yang hebat, dinding abdomen tegang (defense muscular) dan nyeri tekan, selain itu komplikasi diluar usus yang terjadi karena lokalisasi peradangan akibat sepsis (bakterimia) yaitu meningitis, kolesistisis, ensefelopati, dan lain lain. Komplikasi di luar usus ini terjadi karena infeksi sekunder, yaitu bronkopneumonia.

Dalam tinjauan kasus An. A tidak mengalami komplikasi demikian karena tidak adanya keluhan atau tanda tanda komplikasi.

- b. Diagnosis dan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, penulis mendapat 5 diagnosis keperawatan. Diagnosis yang terdapat dalam teori yaitu Hipertemi berhubungan dengan proses penyakit infeksi salmonella typhi, defisiensi volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang, resiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhab tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, ketidakbersihan jalan nafas berhubungan dengan mukus berlebih,

- c. ansietas berhubungan dengan dampak hospitalisasi.
- d. Perencanaan menentukan prioritas masalah, tujuan dan kriteria hasil penulis mencantumkan kesulitan dan sedikit hambatan karena dalam menyusun rencana keperawatan penulis mengacu pada pedoman keperawatan Nanda Nic Noc (2015) . Tetapi pada kenyataannya didalam pelaksanaan perlu penimbangan sesuai kondisi klien, sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya keluarga klien, klien, dan perawat ruangan yang kooperatif dalam melaksanakan ataupun menerapkan rencana keperawatan dan tinjauan pustaka yang mudah jangkau.
- e. Pelaksanaan tindakan keperawatan penulis menemukan sedikit hambatan, yaitu tindakan yang diberikan kepada klien tidak semua sesuai dengan tinjauan teori atau rencana tindakan keperawatan yang telah dibuat, karena tindakan dilakukan berdasarkan kondisi klien, sedangkan faktor pendukungnya keluarga klien, klien, dan perawat ruangan yang sangat kooperatif.
- f. Evaluasi dilakukan pada tahapan akhir. Semua masalah sudah dapat teratasi dan diselesaikan, sehingga klien sudah dapat diizinkan pulang oleh dokter.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian sampai tahap evaluasi, asuhan keperawatan Pada An. A dengan diagnosis medis typhoid maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua selalu memperhatikan pola makan dan kebersihan makanan untuk keluarganya. Bekali anak makan untuk selalu menjaga kesehatan anak agar tidak terkena demam thypoid berulang, jika terjadi kembali demam thypoid segera membawa anak kerumah sakit untuk mencegah komplikasi berkelanjutan.
- b. Bagi instistusi agar lebih banyak lagi menyediakan buku buku referensi literatur tentang demam thypoid agar dalam pembuatan karya ilmiah anak dapat mencai buku buku yang telah di sediakan di perpustakaan.